

IDENTIFIKASI PEMERIKSAAN KONDISI JEMBATAN SEI BENIT DI RUAS JALAN NASIONAL UNTUK MENENTUKAN PRIORITAS KINERJA JEMBATAN

Arif Indriyanto¹, Elvira Handayani², Annisaa Dwiretnani³

Teknik Sipil

Universitas Batang Hari Jambi

Email : indriyantoarif29@gmail.com

ABSTRAK

Sistem pengelolaan dan pemeliharaan jembatan yaitu Bridge Management System (BMS) 1993 oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat khususnya bidang Bina Marga menilai jembatan sebagai objek dalam penentuan kondisinya (Sudrajat et al., 2015; Hariman et al., 2007). Namun, proses penilaian ini tidak dilakukan secara komprehensif untuk aspek lainnya dengan kondisi yang sama sehingga hasil penilaian kondisi dianggap masih bersifat subyektif dari sudut pandang inspektur jembatan yang melakukan inspeksi secara manual dan visual di setiap level elemen (Sulystianingsih, 2015). Proses penilaian yang dilakukan berupa screening secara teknis, berdasarkan Nilai Kondisi (NK) jembatan, dan secara ekonomi, dimana hasil dari kedua proses penilaian ini digunakan untuk mendapatkan rangking program pekerjaan (Ompusunggu et al., 2009). Setelah Diidentifikasi dan di Periksa kerusakan Jembatan Sei Benit Kondisi dapat dikatakan bahwa adanya beberapa elemen yang memerlukan pemantauan dan pemeliharaan berkala, Penilaian Elemen Kondisi Jembatan Menggunakan Metode Bridge Manajemen System adalah Perkerasan Jalan Pendekat dengan Nilai Kondisi 1 yang artinya Elemen mengalami kerusakan ringan, hanya memerlukan pemeliharaan rutin, Aliran Sungai Dengan Nilai Kondisi 2 yang artinya Elemen mengalami Kerusakan yang memerlukan pemantauan dan pemeliharaan berkala, Hasil Nilai Kondisi Jembatan di dapat nilai kondisi 2 Yang Artinya Jembatan/element pada jembatan Sei Benit mengalami kerusakan yang memerlukan pemantauan dan pemeliharaan berkala.

Kata Kunci : (BMS) Bridge Manajemen Sistem, Jembatan, Identifikasi, Prioritas